



PROSES DESAIN INTERIOR DI SAMMA STUDIO MENGENAI VILLA BABAKAN DALAM BENTUK 3D MODEL

Ni Made Diah Ayu Saputri¹, Ida Ayu Dyah Maharani², I Nyoman Adi Tiaga³

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

E-mail : diahayusaputrinimade@gmail.com

ABSTRAK

berekreasi (Gunawan, 2007). Salah satu villa yang dibangun dengan tujuan sebagai rumah liburan yaitu Villa Babakan, yang berlokasi di Canggu, Bali, Indonesia. Tujuan tersebut membuat Villa Babakan didesain dengan menyesuaikan kebutuhan suatu rumah tinggal. Villa ini merupakan proyek garapan dari sebuah perusahaan konsultan desain interior dan arsitektur yang bernama PT Samma Seiya Sekata / Samma Studio. PT Samma Seiya Sekata / Samma Studio merupakan sebuah perusahaan yang fokus bergerak dibidang desain interior dan arsitektur khususnya proyek komersial dan perhotelan yang berlokasi di Jl. Bumbak No.117, Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data dokumentasi. Adapun ilmu yang didapat dari pengerjaan proyek ini yakni berupa alih pengetahuan, alih ketrampilan, dan alih teknologi. Alih pengetahuan yang dimaksud yaitu pengetahuan manajemen proyek, pengetahuan organisasi perusahaan, dan pengetahuan proses desain. Alih ketrampilan yang dimaksud yakni keterampilan perancangan dan manajemen waktu, sedangkan alih teknologi yang dimaksud yaitu teknologi sebagai sarana perancangan. Proses perancangan Villa Babakan memiliki beberapa tahapan dalam penyelesaian desainnya. Tahapan tersebut antara lain, tahap pengumpulan data, seperti site visit untuk mengetahui kondisi serta lokasi lahan, kebutuhan klien, dan preferensi desain yang dipilih klien; tahap perancangan *layout* dan *moodboard* yang sesuai dengan preferensi desain yang telah dipilih; tahap pengerjaan 3D; dan tahap *3D render*. Setiap tahapan tersebut didiskusikan kepada klien untuk kemudian menjalani revisi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Hasil akhir dari proses ini berupa *3D render* dan *layout* Villa Babakan. Proses ini memberikan peningkatan dan mengasah kemampuan bagi *designer* di bidang teknologi seperti, ketrampilan menggunakan aplikasi AutoCad dalam pengerjaan *layout*, dan keahlian dalam pembuatan *3D modeling* menggunakan aplikasi Sketchup, dan juga kemampuan *rendering* menggunakan aplikasi Enscape di Sketchup.

Kata kunci: desain, interior, layout, 3D

ABSTRACT

A villa is a structure created with the purpose of serving as a temporary residence for vacations and recreation (Gunawan, 2007). One such villa designed for holiday living is Villa Babakan, located in Canggu, Bali, Indonesia. The objective of Villa Babakan's design is to align with the requirements of a residential dwelling. This villa project is the brainchild of a consultancy firm specializing in interior and architectural design, known as PT Samma Seiya Sekata / Samma Studio. PT Samma Seiya Sekata / Samma Studio is a company focused on interior and architectural design, particularly in commercial and hospitality projects, situated at Jl. Bumbak No.117, Kerobokan Kelod, District of North Kuta, Badung Regency, Bali. The research methodology employed is a qualitative descriptive method with documentation as the primary data collection method. The knowledge derived from this project involves knowledge transfer, skill acquisition, and technology transfer. Knowledge transfer encompasses project management, organizational knowledge, and design process knowledge. Skill acquisition involves design skills and time management, while technology transfer refers to technology as a design tool. The Villa Babakan design process comprises several stages, including data collection such as site visits to assess land conditions, client needs, and design preferences. Additionally, there are stages of layout and moodboard design aligned with client preferences, 3D modeling, and 3D rendering. Each stage undergoes discussion with the client, incorporating revisions before proceeding to the next phase. The final outcomes of this process include 3D renders and the layout of Villa Babakan. This design process enhances and refines the skills of designers in the field of technology, such as proficiency in using AutoCAD for layout work and expertise in creating 3D models using Sketchup. It also involves rendering skills using the Enscape application in Sketchup. The systematic progression of these stages and the use of advanced technological tools contribute to the overall improvement and honing of the designer's capabilities in the realm of interior and architectural design.

Keywords: design, interior, layout, 3D

Diterima pada 19 Februari 2024

Direvisi pada 12 Maret 2024

Disetujui pada 20 Maret 2024

PENDAHULUAN

Canggu merupakan salah satu daerah di Bali yang memiliki jajaran pantai dan tempat hiburan sehingga daerah ini banyak dikunjungi oleh wisatawan baik asing maupun lokal. Hal ini membuat daerah Canggu menjadi salah satu daerah yang banyak dipilih sebagai lokasi Villa karena selain pantainya daerah ini juga terdapat banyak pemandangan yang memanjakan mata seperti sawahnya (Nadine, 2023). Villa merupakan kediaman sementara yang juga dipakai sebagai rumah berlibur dan biasanya berlokasi diluar daerah sibuk yang menyuguhkan suasana yang sejuk, pemandangan yang mempesona dan berada di pinggir kota, tepi pantai, daerah pegunungan, air terjun, danau, dan lain-lain (Ahmad, t.t.). Salah satu villa yang berlokasi di Canggu, tepatnya di jalan raya Babakan, Canggu yaitu Villa Babakan.

Villa Babakan merupakan proyek dari sebuah perusahaan konsultan desain interior dan arsitektur yang bernama PT Samma Seiya Sekata / Samma Studio. Tidak hanya sebagai tempat berlibur, dibangunnya villa ini juga bertujuan sebagai rumah tinggal sehingga selain dirancang sebagai tempat berlibur, juga dirancang agar dapat mengakomodasi keperluan rumah tangga. Villa ini mengusung konsep interior tropical modern, yang mana gaya ini memiliki ciri khas tampilan yang hangat karena banyak menerapkan perpaduan warna-warna natural seperti coklat dan cream yang menggabungkan kesan alami dengan penambahan tanaman tropis serta furniture minimalis yang fungsional. Dipilihnya konsep tropical modern karena lokasinya yang berada di Bali yang kental dengan pantai tropisnya, selain itu konsep tropical sendiri sudah menjadi ciri khas dari Samma Studio. Villa Babakan terdiri dari dua bangunan dengan satu lantai yaitu bangunan utama (main building) dan bangunan layanan (service building). Bangunan utama dilengkapi dengan ruang tamu dan area dapur yang disertai dengan dining area, powder room, kamar tidur utama (master bedroom) dengan satu kamar mandi dalam, dan dua kamar tidur lainnya dengan masing-masing dilengkapi dengan satu kamar mandi dalam. Bangunan layanan (service building) dilengkapi dengan satu kamar pembantu, satu kamar mandi dan ruang cuci (laundry room). Proses desain Villa Babakan memberikan kesempatan bagi pemegang di PT Samma Seiya Sekata / Samma Studio untuk membantu designer dalam mewujudkan proyek ini. Proyek ini dikerjakan dalam beberapa tahapan, dimulai dari tahap diskusi dengan klien, pembuatan moodboard, perancangan layout, hingga perwujudan 3D visual.

PT Samma Seiya Sekata merupakan sebuah perusahaan yang fokus bergerak dibidang desain interior dan arsitektur khususnya proyek komersial dan perhotelan. Perusahaan ini bertempat di Jl. Bumbak No.117, Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. PT Samma Seiya Sekata adalah perusahaan yang berpengalaman menangani berbagai macam proyek baik yang berskala besar maupun kecil. Hal ini tidak luput dari sistem organisasi perusahaan yang baik sehingga semua karyawannya dapat bekerja dengan optimal. Berikut beberapa macam proyek yang telah ditangani yaitu berupa perancangan villa, cafe, restoran, hotel, spa, dan lain-lain. Selama mengikuti program magang di PT Samma Seiya Sekata / Samma Studio, pemegang membantu menangani beberapa proyek salah satunya yaitu perancangan villa Babakan yang berlokasi di Babakan, Bali.

Pelaksanaan program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat terlibat langsung dengan dunia kerja profesional sehingga dengan pengalaman ini mahasiswa bisa mendapat peluang lebih besar untuk langsung terjun ke suatu perusahaan begitu menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Selain itu dengan mengikuti program magang ini mahasiswa bisa mendapat banyak capaian akhir berupa pengalaman dan ketrampilan terkait ilmu yang ditekuninya. Mahasiswa juga dapat membangun relasi dalam industri tempat dimana kegiatan magangnya dilakukan.

METODE

A. Metode Penggalan Data

Dalam mendalami dan menggali data-data terkait proses desain Villa Babakan, maka beberapa metode penggalan data perlu dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2007). Dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data proyek Villa Babakan yaitu berupa denah layout, dan bentuk bangunan berupa 3D modelling. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dikaji dan dikembangkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan calon pengguna.

Metode Studi Literatur

Metode Studi literatur merupakan serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008). Tujuan utama dilakukannya studi literatur adalah untuk mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun hal-hal berupa landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Penggunaan metode ini dapat membantu dalam perwujudan interior sesuai ukuran standar dimensi manusia.

B. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang berasal dari data-data yang didapat dari proses pengumpulan data, antara lain: rekam & catat, tinjauan pustaka, wawancara, serta partisipasi (Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha, 2015). Teknik analisis data kualitatif menganalisis atau membahas mengenai konsep-konsep permasalahan tanpa disertai data-data berupa angka. Penelitian kualitatif menggunakan tiga jenis teknik analisis data, yaitu analisis konten, analisis wacana, dan analisis naratif. Pada laporan ini digunakan teknik analisis konten (content analysis) yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan merekam atau mentranskrip data menjadi materi tekstual, dapat berupa gambar atau suara (Hayes, A. F. & Krippendorff, K., 2007).

Metode Penyajian Hasil Analisis

Menurut Sudaryanto 1993: 57, terdapat dua metode dan Teknik penyajian analisis, yaitu metode formal dan informal (Sudaryanto, 1993). Metode formal merupakan suatu metode penyajian yang mana dalam penerapannya metode ini menggunakan statistik berupa angka dan tabel, sedangkan metode informal merupakan suatu metode penyajian yang menggunakan susunan kata untuk merinci dan mengurai data yang ada. Dalam laporan ini, metode yang digunakan untuk menyajikan analisis data adalah metode informal, yaitu dalam bentuk narasi deskriptif yang bersifat kualitatif. Hasil kajian dan analisis data gambar, disajikan dalam bentuk teks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Konsep Villa Babakan

Terciptanya suatu desain interior merupakan penggabungan beragam elemen dengan teknik tertentu (*creatio ex materia*), yang mana proses tersebut memiliki sebuah alur dan metodenya sendiri. Proses ini memerlukan satu ide dasar untuk meyatukan elemen-elemen yang ada sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, ide dasar yang dimaksud tersebut disebut konsep desain interior (IKD Noorwatha, 2018). Penentuan konsep desain interior Villa Babakan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu kebutuhan klien, preferensi desain klien, juga kondisi lingkungan bangunan, setelah mempertimbangkan hal-hal tersebut maka diputuskan untuk menggunakan konsep *tropical modern*. Kebutuhan klien akan tempat yang sesuai untuk

menikmati suasana liburan di Bali, menjadi salah satu penyebab diangkatnya konsep *tropical* karena Bali sendiri merupakan wilayah tropis, selain itu sebagai usaha untuk menyesuaikan interior Villa Babakan dengan tren interior terkini maka konsep modern ikut diimplementasikan dalam desain interior Villa Babakan.

Konsep *Tropical modern* memiliki ciri khas tertentu yang membuatnya mudah dikenali. Ciri-ciri tersebut yaitu, ruangan memiliki sistem pencahayaan alami yang tidak sedikit, menggunakan warna warna natural, banyak menggunakan material alami, dan juga menggunakan tanaman *indoor* sebagai dekorasinya (Admin Hyde Living, 2023). Ciri-ciri tersebut kemudian menjadi dasar dalam mendesain interior Villa Babakan. Konsep *tropical modern* pada Villa Babakan dapat terlihat pada material alami yang digunakan yaitu, marmer, kayu, dan batu alam; penggunaan material alami ini membuat desain interiornya didominasi dengan warna warna natural seperti coklat dan *cream*; selain itu layout Villa Babakan juga mengaplikasikan bukaan pintu dan jendela yang luas sehingga memberikan keterhubungan antara interior dan eksteriornya, membuatnya terasa lebih menyatu dengan alam disekitarnya.

Analisis Villa Babakan

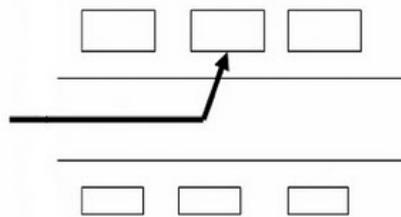


Gambar 1. Layout Villa Babakan
(Sumber: samma studio, 2023)

Villa Babakan merupakan salah satu dari sekian banyak proyek yang telah dikerjakan oleh Samma Studio. Villa ini berlokasi di jalan raya Babakan, Canggu, Bali, Indonesia. Villa Babakan dibangun dengan tujuan sebagai rumah liburan dan rumah tinggal, sehingga selain dirancang sebagai tempat liburan, tempat ini juga dirancang agar dapat mengakomodasi keperluan rumah tangga. Desain interior Villa Babakan mengusung konsep *tropical modern*, yang mana gaya ini memiliki ciri khas tampilan yang hangat karena banyak menerapkan perpaduan warna-warna natural

seperti coklat dan cream yang menggabungkan kesan alami dengan menambahkan tanaman tropis serta *furniture* minimalis yang fungsional.

Villa Babakan terdiri dari dua bangunan dengan satu lantai yaitu bangunan utama (*main building*) dan bangunan layanan (*service building*). Bangunan utama villa Babakan meliputi beberapa ruangan yaitu *living room* yang menyatu dengan dapur dan *dining room*, *master bedroom* dengan *walk in closet* dan kamar mandi dalam, serta dua kamar tidur lainnya yang dilengkapi dengan kamar mandi dalam. Bangunan layanan (*service building*) dilengkapi dengan satu kamar pembantu, satu kamar mandi dan ruang cuci (*laundry room*). Pada layout di atas terlihat, untuk mencapai ke setiap kamar tidur, civitas harus melewati koridor sebagai jalan perantaranya, maka sirkulasi penghubung ruang yang diterapkan pada desain layout adalah sirkulasi linear. Sirkulasi linear merupakan suatu bentuk sirkulasi ruang yang memanfaatkan suatu jalan lurus sebagai unsur pengorganisir utama deretan ruang.



Gambar 2. Contoh penggambaran sirkulasi linear
(sumber: Dimas Septiyanto, 2010)

Proses Design Villa Babakan

Proses desain pada PT Samma Seiya Sekata / Samma Studio melewati beberapa tahapan, dimulai dari pengumpulan data, pembuatan denah penataan, pencarian gambar referensi, dan perwujudan 3D modelling (D. Ashari, komunikasi pribadi, 30 November 2023). Setiap tahap desain dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga desain yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik pula.

Proyek Villa Babakan merupakan proyek kombinasi desain arsitektur dan desain interior. Pada proses arsitekturnya, dimulai dengan melakukan kunjungan lapangan dan melakukan pendataan mengenai hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam proses desain, seperti kondisi lapangan, serta keinginan dan kebutuhan klien. Data yang telah terkumpul kemudian diolah oleh *designer* untuk menemukan penyelesaian masalah serta mengoptimalkan keunggulan dari lahan Villa Babakan. Tahap selanjutnya yaitu diskusi dengan klien mengenai hal referensi desain yang diinginkan serta hal-hal yang dibutuhkan klien dalam desain Villa Babakan. Hal yang dibutuhkan klien yang dimaksud yaitu seperti, jumlah kamar, jumlah orang yang akan tinggal, dan kegunaan utama bangunan. Tahap selanjutnya adalah tahap *zoning*, yaitu kegiatan mengelompokkan dan menyusun area sesuai dengan sifat ruangnya. Kedua, melakukan presentasi desain *layout* dan *moodboard* ke klien, kemudian akan dilanjutkan ke perancangan interior. Dalam tahapan ini, *designer* menentukan luas masing masing ruang pada bangunan, yang mana mempertimbangkan pengalaman civitas ketika berpindah tempat dari ruangan satu ke ruangan lain, serta mengoptimalkan hubungan ruang dan fungsi masing masing ruang. Proses berikutnya yaitu menentukan bentuk bangunan, karena proyek ini merupakan kombinasi arsitektur dan interior, maka banyak aspek yang masuk kedalam pertimbangan desainnya, yaitu aspek interior, ekterior, serta kesinambungan dan hubungan antara kedua aspek tersebut. Ketika tahap 3D *modeling* telah selesai, maka akan dilanjutkan ke tahap *rendering* untuk menciptakan perspektif yang lebih realistis. Seluruh gambar konseptual kemudian dipresentasikan kepada pihak klien untuk menyamakan hasil akhir dengan gaya desain yang diinginkan oleh klien. (G. Surbakti, komunikasi pribadi, 30 November 2023)

Hasil

Hasil yang didapat oleh pemegang selama delapan belas minggu mengikuti magang di Samma Studio yakni pengetahuan, peningkatan ketrampilan, dan hasil nyata berupa *3D render*. Pengetahuan yang dimaksud yakni pengetahuan dalam manajemen proyek desain interior yang mana melewati beberapa tahap dalam pengerjaan setiap proyeknya, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Diskusi

Tahap awal dimulai dari pihak klien menghubungi PT Samma Seiya Sekata / Samma Studio untuk menawarkan sebuah proyek interior. Biasanya klien menghubungi setelah melihat hasil proyek melalui sosial media atau website Samma Studio. Langkah ini juga termasuk diskusi langsung antar pihak Samma Studio dengan klien. Beberapa hal yang didiskusikan yaitu proyek yang akan dikerjakan, baik itu arsitektur ataupun desain interior; desain yang diinginkan, seperti konsep desain, kebutuhan dan permasalahan yang ingin diatasi dalam desain yang akan dibuat; gambaran umum mengenai biaya pengerjaannya; dan sebagainya. Apabila diskusi ini mencapai kesepakatan untuk bekerja sama maka proses dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. Tahap Survei Lokasi

Tahap selanjutnya yakni melakukan survei lokasi. Pertama-tama dalam proses arsitekturnya, pihak Samma Studio akan melihat lapangan dan kemudian mendata apa saja yang menjadi pertimbangan dalam mendesain, seperti permasalahan lapangan, serta keinginan klien. Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah designer untuk menemukan penyelesaian masalah dan mengoptimalkan kelebihan dari lahan yang akan digunakan, setelah itu akan ada diskusi dengan klien mengenai referensi desain yang diinginkan serta hal hal apa yang dibutuhkan klien dalam desainnya, seperti jumlah kamar, berapa orang yang akan tinggal, dan kegunaan utama bangunan.

3. Tahap Pembuatan *Moodboard* dan *Layout*

Setelah melakukan survei, langkah berikutnya yaitu membuat *moodboard* dan *layout*. *Moodboard* dibuat dengan mengumpulkan contoh gambar desain dan gabungan gambar material yang mungkin akan digunakan dalam desain yang sesuai dengan ide designer dan konsep yang diminta klien. Tahap ini akan memberikan gambaran dasar mengenai bentuk desain yang akan dibuat nantinya kepada klien. Kemudian, proses desain memasuki tahap perancangan *layout*. Dimulai dengan melakukan *zoning*, di mana designer akan mengelompokkan dan menyusun area pada bangunan atau lahan berdasarkan fungsi ruangnya. Dilanjutkan dengan melakukan presentasi desain *layout* dan *moodboard* ke klien.

4. Tahap Perancangan Desain Konseptual

Tahap berikutnya setelah mencapai kesepakatan dengan klien terkait konsep desain dan *layout* yang telah dipresentasikan sebelumnya adalah tahap perancangan desain konseptual. Tahap ini termasuk dimulainya pembuatan *3D model* interior dan/atau arsitektur sesuai dengan *moodboard* yang telah direvisi dan disetujui oleh pihak klien. Perancangan *3D model* dalam proses ini menggunakan aplikasi SketchUp dan akan dirender dengan aplikasi render seperti, Enscape, Vray, Lumion, dan D5. Langkah berikutnya yaitu kembali berdiskusi dengan klien, apabila terdapat revisi atau perbaikan maka hasil *3D model* akan diperbaiki lagi sesuai dengan permintaan klien.

5. Tahap Pembuatan Gambar Kerja

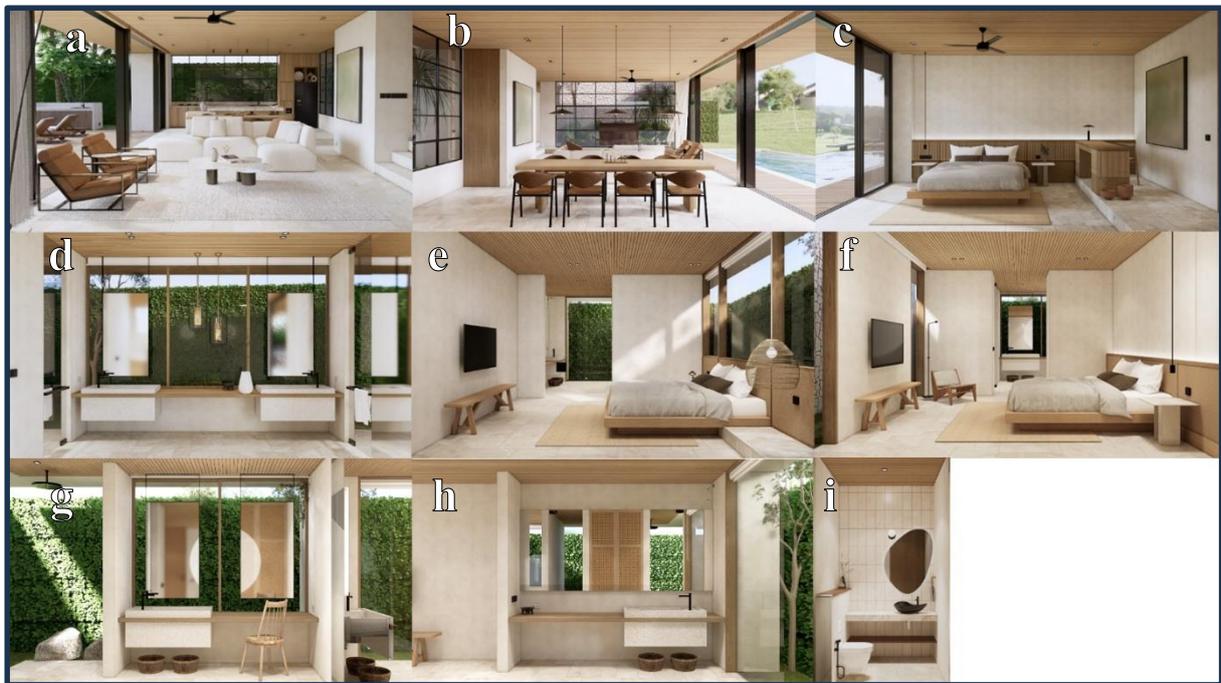
Tahap selanjutnya yakni tahap pembuatan gambar kerja berupa denah penataan, denah plafon dan instalasi, denah lantai, detail furnitur, gambar potongan, dan detail arsitektur lainnya. Gamber kerja tersebut akan dilengkapi dengan ukuran detail pada masing-masing

dokumennya. Gambar ini kemudian akan diberikan pada pihak kontraktor untuk memulai proses perwujudan.

6. Tahap Pembuatan RAB/Budget and Costing

Pada tahap ini pihak klien akan mempertimbangkan biaya yang diperlukan dalam perwujudan proyeknya. Jika klien menyetujui, proses selanjutnya adalah mewujudkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya, namun apabila klien tidak sepakat dengan hasil RAB maka klien hanya perlu membayar biaya perancangan desainnya.

Keterampilan merupakan hal lain yang didapat selama proses magang di Samma Studio. Keterampilan yang didapat yaitu: manajemen waktu, karena Samma Studio memberikan batas waktu tertentu dalam setiap tahap proyeknya sehingga pemanggang harus berusaha mengatur waktu seefisien mungkin demi tepat waktu dalam menyelesaikan setiap tahapan; kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja; dan kemampuan menggunakan teknologi untuk membantu mempermudah proses desain, seperti penggunaan aplikasi Sketchup, Autocad, Photoshop, dan Enscape. Selesaiannya setiap tahapan desain dalam proyek Villa Babakan memberikan hasil berupa *3D render* desain interior dengan konsep *tropical modern*, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. hasil *3D render* Villa Babakan, a. living room, b. dining area, c. master bedroom, d. master bedrooms bathroom, e. bedroom 2, f. bedroom 1, g. bedroom 1s bathroom, h. bedroom 2s bathroom, i. powder room (sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

Gambar-gambar diatas memuat hasil *3D render* dari desain interior Villa Babakan. Pembuatan *3D* tersebut menggunakan aplikasi Sketchup dan di-render menggunakan aplikasi Enscape. Hasil desain tersebut memperlihatkan desain interior dengan konsep *tropical modern*, dapat dilihat dari kombinasi berbagai warna coklat, putih, hitam, dan lainnya yang merupakan warna natural yang mencirikan daerah tropis. Konsep *tropical modern* juga dapat dilihat dari pemilihan materialnya yang sebagian besar menggunakan material natural, seperti kayu untuk furniture, *marble* untuk *kitchen table*, dan *granite* sebagai lantainya.

SIMPULAN

Setelah menyelesaikan kegiatan magang di Samma Studio dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif bagi mahasiswa. Mahasiswa mendapat berbagai pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat di aplikasikan di dunia kerja. Selain itu mahasiswa juga mendapat pengalaman mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan ke dunia kerja serta merasakan langsung bagaimana situasi dan suasana dalam dunia kerja profesional.

Capaian hasil yang didapat oleh mahasiswa selama mengikuti magang yaitu mahasiswa memahami bagaimana proses desain interior dari perancangan hingga perwujudan. Proses tersebut mencakup beberapa tahap dimulai dari berdiskusi dengan klien, survei lokasi, pembuatan moodboard, desain konseptual, dan gambar kerja, lalu diakhiri dengan penyusunan RAB. Adapun keterampilan yang diperoleh selama mengerjakan proyek desain interior Villa Babakan yaitu mahasiswa mampu merancang desain interior dengan melewati beberapa proses yaitu membuat moodboard referensi dan, pembuatan 3D interior sesuai keinginan klien serta dapat melatih penguasaan manajemen waktu, selain itu mahasiswa mendapat kesempatan menggunakan teknologi yang sebelumnya belum pernah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Hyde Living. (2023, Agustus 16). *Mengenal Desain Interior Tropical dan Ciri-Cirinya*. Hyde Living. <https://hydeliving.co.id/articles/Mengenal-Desain-Interior-Tropical-dan-Ciri-Cirinya>
- Ahmad, F. (t.t.). *Pengertian Villa: Jenis, Karakteristik, Harga dan Fasilitas*. Ames Boston. <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-villa/>
- Ashari, D. (2023, November 30). *Wawancara Mengenai Samma Studio* [Komunikasi pribadi].
- Hayes, A. F. & Krippendorff, K. (2007). *Answering the Call for a Standard Reliability Measure for Coding Data*.
- IKD Noorwatha. (2018). *Pengantar Konsep Desain Interior*. Pusat Penerbitan LP2MPP.
- Nadine. (2023). *10 Rekomendasi Vila di Canggu dengan View Sawah yang Estetik*. <https://www.blibli.com/friends/blog/vila-di-canggu-dengan-view-sawah-15/>
- Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha. (2015). *Dasar-Dasar Penelitian*. Pustaka Brilliant.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Duta Wacana University Press.
- Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya.
- Surbakti, G. (2023, November 30). *Hal-Hal Mengenai Proses Desain Villa Babakan* [Komunikasi pribadi].
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.